



**ANALISIS AKSES DAN BAKU MUTU AIR BERSIH
PADA MASYARAKAT PERMUKIMAN RAWA OGAN
DESA PULAU NEGARA KECAMATAN PEMULUTAN
BARAT**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : RERSYA SALVENOLA PUTRI
NIM : 10011181621012**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**ANALISIS AKSES DAN BAKU MUTU AIR BERSIH
PADA MASYARAKAT PERMUKIMAN RAWA OGAN
DESA PULAU NEGARA KECAMATAN PEMULUTAN
BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : RERSYA SALVENOLA PUTRI
NIM : 10011181621012

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Akses dan Baku Mutu Air Bersih pada Masyarakat Permukiman Rawa Ogan Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 4 Mei 2020.

Indralaya,

2020

Pembimbing :

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH
NIP. 199101302016012201

()

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya.....2020

Yang Bersangkutan,



Rersya Salvenola Putri
NIM. 10011181621012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pada kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Akses dan Baku Mutu Air Bersih Pada Masyarakat Permukiman Rawa Ogan Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat”. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segenap civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya. Ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan penjelasan, pengarahan, serta memberikan segala dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini diantaranya kepada :

1. Allah SWT. yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, kesabaran serta keteguhan hati kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik, semoga selalu dalam ridho-Nya.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku dosen pembimbing yang penuh perhatian, kesabaran membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
4. Ibu Imelda G. Purba, S.KM., M.Kes selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam kesempurnaan penelitian ini.
5. Bapak Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM dan Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL selaku dosen penguji yang telah membantu penulis dengan memberikan ilmu, saran serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kedua orang tua penulis, ayah dan ibu tercinta Rusdiyanto dan Nuraisyah yang dengan tulus penuh kasih sayang dan kesabaran memberikan kepercayaan, dorongan, semangat, dukungan material dan doa yang tidak pernah putus, semoga ibu dan ayah selalu diberi kesehatan dan berkah Allah SWT.

7. Seluruh dosen dan staf civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Kepala desa, petugas sanitarian puskesmas Talang Pangeran serta masyarakat Desa Pulau Negara yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Saudara tersayang, ayuk Ika, ayuk Ian, adik Edo, seja jeoha bayi Affa, yang selalu memberi kebahagiaan dan mengajarkan penulis arti kekeluargaan, tanggungjawab serta kepedulian.
10. Subekty tersayang yang selalu ada memberi semangat, keceriaan dalam kebersamaan dan mewarnai hidup penulis. Terkhusus untuk adik Della, ayuk Lilis, ayuk Muna dan lainnya, semoga persaudaraan kita tak lekang oleh waktu.
11. Teman-temanku Epin, Dian, Utami, Gading, uri cinderella sister “Anas, Nila, Yuni, Aizah, Debby, Ndut” dan seluruh kelas A regular 2016, peminatan kesehatan lingkungan dan semua rekan angkatan 2016.
12. Thank you for being EXO. Terima kasih telah menjadi kebahagiaanku.
EXO SARANGHAJA!

Sesungguhnya masih banyak lagi pihak yang membantu saya dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kebaikannya, semoga Allah SWT memberikan balasan dan melimpahkan berkahnya pada kita semua. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi susunan dan penulisan, karena itu saya mohon maaf serta kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Indralaya, 1 Juni 2020

Penulis

Rersya Salvenola Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA).....	i
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INGGRIS).....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.2 Manfaat Bagi Pemerintah Desa Pulau Negara	6
1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas Talang Pangeran	6
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat	6
1.4.5 Manfaat Bagi Peneliti	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Materi Penelitian	7
1.5.2 Lingkup Tempat Penelitian	7

1.5.3	Lingkup Waktu Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		8
2.1	Rawa.....	8
2.1.1	Pengertian Rawa.....	8
2.1.2	Jenis-jenis Rawa	8
2.1.3	Klasifikasi Wilayah Rawa.....	9
2.2	Air Bersih	10
2.2.1	Pengertian Air Bersih.....	10
2.2.2	Penggolongan Air	11
2.2.3	Kebutuhan Air Bersih	11
2.2.4	Persyaratan Kesehatan Air Bersih	15
2.2.5	Penyakit Terkait Air	16
2.3	Pengertian Permukiman	18
2.4	Akses Air Bersih	19
2.4.1	Pengertian Akses Air Bersih	19
2.4.2	Permasalahan Air Bersih Masyarakat.....	21
2.4.3	Permintaan Air Bersih Masyarakat.....	22
2.4.4	Penyediaan Air Bersih Masyarakat	23
2.4.5	Pengolahan Air Bersih	25
2.5	Peran Pemerintah Bidang Air Bersih	26
2.6	Penelitian Terdahulu	28
2.7	Kerangka Teori	31
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH		33
3.1	Kerangka Pikir	33
3.2	Definisi Istilah	34
BAB IV METODE PENELITIAN		36
4.1	Desain Penelitian	36
4.2	Informan dan Sampel Penelitian.....	36
4.2.1	Informan Penelitian	36
4.2.2	Sampel Penelitian	38
4.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan	39

4.3.1	Jenis Pengumpulan Data	39
4.3.2	Cara Pengumpulan Data	40
4.3.3	Alat Pengumpulan Data	42
4.4	Pengolahan Data	43
4.5	Validitas Data	43
4.6	Analisis dan Penyajian Data	44
BAB V HASIL PENELITIAN		45
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
5.2	Hasil Penelitian	46
5.2.1	Karakteristik Informan Penelitian	46
5.2.2	Ketersediaan Air Bersih	47
5.2.3	Parameter Kualitas Air Bersih	54
5.2.4	Upaya Pengolahan Air Bersih	57
5.2.5	Program Pemerintah Air Bersih	60
BAB VI PEMBAHASAN		63
6.1	Ketersediaan Air Bersih	63
6.2	Parameter Kualitas Air Bersih	67
6.3	Upaya Pengolahan Air Bersih	69
6.4	Program Pemerintah	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		74
7.1	Kesimpulan	74
7.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk Media Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi	13
Tabel 2.2 Tingkat Layanan Air Bersih	20
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	34
Tabel 4.1 Informan Penelitian	38
Tabel 5.1 Karakteristik Informan Penelitian	47
Tabel 5.2 Hasil Observasi Ketersediaan Air Bersih	48
Tabel 5.3 Uji Kualitas Sumber Air Desa Pulau Negara.....	53
Tabel 5.2 Hasil Observasi Upaya Pengolahan Air Bersih	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 5.1 Desa Pulau Negara.....	45
Gambar 5.2 Sumur Gali Dusun 1	49
Gambar 5.3 Air Rawa Ogan Desa Pulau Negara.....	49
Gambar 5.4 Sumur Komunal (Sumur Bor) Desa Pulau Negara.....	50
Gambar 5.5 Air Bersih Desa Pulau Negara.....	50
Gambar 5.6 Kondisi penampungan air rawa	55
Gambar 5.7 Penyaringan air dengan pasir	59
Gambar 5.8 Program PAMSIMAS (Sumur bor).....	61
Gambar 5.9 Program Air Bersih Desa Pulau Negara	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Inform Consent*
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. *Checklist* Observasi
- Lampiran 4. Lembar Kode Etik Penelitian
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Uji Kualitas Air
- Lampiran 7. Transkrip dan Matriks Wawancara Mendalam
- Lampiran 8. Koding Wawancara Mendalam
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Lembar Bimbingan

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 4 Mei 2020
Rersya Salvenola Putri

Analisis Akses dan Baku Mutu Air Bersih Pada Masyarakat Permukiman Rawa Ogan Desa Pulau
Negara Kecamatan Pemulutan Barat
xiv + 84 halaman, 9 tabel, 11 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Permukiman Desa Pulau Negara sering kali mengalami kesulitan dalam memperoleh air bersih, sedang dalam pemenuhan kebutuhan air bersih masyarakat masih memanfaatkan air rawa secara langsung dimana dari segi kualitas belum tentu terjaga sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit terkait air seperti diare, kolera, skabies maupun kulit. Penelitian bertujuan menganalisis permasalahan akses dan baku mutu air bersih pada masyarakat permukiman rawa Ogan Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat. Penelitian bersifat kualitatif dengan uji baku mutu sumber air bersih Desa Pulau Negara. Informan diambil melalui metode *purposive sampling* berjumlah 9 orang yaitu kepala desa, sanitarian puskesmas dan masyarakat. Sumber ketersediaan air bersih Desa Pulau Negara telah terpenuhi namun dipengaruhi oleh musim. Hasil uji baku mutu air menunjukkan nilai suhu terendah 21°C dan tertinggi 22°C serta pH dengan nilai terendah 3,1 dan tertinggi 5,5 artinya melebihi baku mutu air bersih sesuai Permenkes Nomor 32 Tahun 2017. Pemerintah Desa Pulau Negara telah menetapkan program terkait air bersih dan peran pihak Puskesmas Talang Pangeran dalam mendukung program pemerintah terkait air bersih. Berdasarkan hasil ketersediaan air terpenuhi namun bergantung musim yang memengaruhi kualitas air dimana hasil uji suhu dan pH melebihi NAB air bersih. Perlu adanya penyediaan alat penyaringan air untuk setiap desa serta upaya meningkatkan pH air secara sederhana dengan batu kapur gamping yang diendapkan pada bak penampungan air.

ABSTRACT

Pulau Negara Village settlements often have difficulty in obtaining clean water, while fulfilling the need for clean water the community still uses swamp water directly where in terms of quality it is not necessarily maintained to increase the risk of water-related diseases such as diarrhea, cholera, scabies or skin. The study aims to analyze the problem of access and quality standards for clean water in the Ogan swamp community in Pulau Negara Village, Pemulutan Barat District. The study is qualitative with the quality test of clean water in Pulau Negara Village. Informants were taken through a purposive sampling method totaling 9 people, namely the village head, sanitarian puskesmas, and community. The source of clean water availability in Pulau Negara Village has been fulfilled but is affected by the season. Water quality test results show the lowest temperature value is 21°C and the highest is 22°C and the pH with the lowest value is 3.1 and the highest is 5.5 meaning it exceeds the clean water quality standard according to Permenkes Number 32 of 2017. The Government of Pulau Negara Village has established a related program clean water and the role of the Talang Pangeran Community Health Center in supporting government programs related to clean water. Water availability is fulfilled but depends on the season that affects water quality where the results of temperature and pH tests exceed the threshold value of clean water. It is necessary to provide a water filtration device for each village as well as efforts to increase the pH of the water simply by limestone deposited in a water reservoir.

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

Mengetahui,

Indralaya, 2020

Pembimbing

Dini Arista Putri, S.Si, M.PH
NIP. 199101302016012201

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan salah satu sumber daya alam sebagai modal dasar serta faktor utama pembangunan guna memajukan kesejahteraan umum, yang berfungsi sangat penting bagi kehidupan manusia (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001). Air bersih menjadi salah satu kebutuhan yang berpengaruh untuk aktivitas masyarakat di berbagai aspek kehidupan. Cakupan akan ketersediaan air bersih yang belum merata menjadi isu tersendiri dimana dapat memengaruhi aspek kehidupan manusia mulai dari kesehatan hingga kesejahteraan masyarakat.

Saat ini di seluruh dunia sekitar 1,1 miliar orang kekurangan akses ke sumber air yang lebih baik dan 2,4 miliar tidak memiliki sanitasi dasar (WHO, 2000). Jumlah air bersih di dunia hanya 1% yang dapat dikonsumsi dan tidak semuanya bisa dengan mudah diakses oleh masyarakat. Berdasarkan data WHO (2015), bahwa sebanyak 663 juta penduduk di dunia yang masih kesulitan dalam mengakses air bersih. Berkaitan dengan krisis air yang terjadi, tahun 2025 nanti dua pertiga penduduk di dunia diramalkan akan tinggal di daerah-daerah yang mengalami kekurangan dan kesulitan mengakses air (Unesco, 2017).

Menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada tahun 2012, Indonesia dalam pelayanan ketersediaan air bersih yang layak konsumsi menduduki peringkat terburuk se-Asia Tenggara (Rochmi, 2016). Direktur Perumahan dan Permukiman Kementerian PPN (Bappenas) memperkirakan bahwa Indonesia akan mengalami krisis air. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah ketersediaan air bersih pada sungai sebagai salah satu sumber daya air yang mulai terbatas sedangkan di Indonesia cadangan air tanah (*green water*) hanya tersisa pada daerah Kalimantan dan Papua saja. Sebanyak 321 juta penduduk di Indonesia diprediksi akan kesulitan dalam mendapatkan air bersih. Hal tersebut sejalan dengan permintaan akan

air bersih yang meningkat sebesar 1,33 kali dimana berbanding terbalik dengan jumlah penduduk yang kekurangan air bersih (Rochmi, 2016).

Sebanyak 33,4 juta penduduk Indonesia kekurangan air bersih dan 99,7 juta jiwa kekurangan akses untuk sumber air bersih yang layak (Bappenas, 2018). Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018, capaian terhadap akses air bersih di Indonesia sebesar 72,55% persen artinya masih di bawah target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni sebesar 100% dimana belum sesuai dengan tujuan SDGs yang keenam yaitu menjamin adanya ketersediaan air bersih yang berkelanjutan untuk semua orang.

Daerah-daerah yang belum mendapatkan pelayanan air bersih, masyarakat umumnya menggunakan air rawa yang ada di sekitar permukiman sebagai sumber untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kawasan rawa sering terkontaminasi akibat pencemaran air rawa sehingga dapat menimbulkan penyakit yang ditularkan oleh air (*water related diseases*). Penyakit terkait air umumnya didapatkan karena adanya kegiatan seperti mandi, cuci, minum maupun saat mengolah dan mengonsumsi makanan secara langsung yang mengakibatkan kualitas air dapat tercemar. Pencemaran air dapat pula berasal dari kondisi sekitar sumber air bersih yang terkontaminasi sampah, air limbah maupun tinja serta kotoran hewan (Candra B, 2007).

Penyakit terkait air (*water related diseases*) salah satunya yaitu diare. Menurut WHO (2000), diare terjadi di seluruh dunia dimana dapat menyebabkan 4% dari semua kematian dan 5% kehilangan kesehatan karena cacat. Ini paling sering disebabkan oleh infeksi saluran pencernaan yang membunuh sekitar 2,2 juta orang secara global setiap tahun, kebanyakan anak-anak di negara berkembang. Kejadian diare di Indonesia sendiri dengan angka prevalensi secara nasional di tahun 2018 mencapai 12,3% dimana masih menjadi target untuk menurunkan angka prevalensi yang sesuai dengan target WHO (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Oleh karena itu, penggunaan air bersih menjadi tindakan pencegahan yang penting untuk

mencegah terjadinya kontaminasi air sehingga timbulnya penyakit akibat air dapat berkurang.

Menurut catatan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) tahun 2014-2015, hampir seluruh kota dan kabupaten di Sumatera Selatan bermasalah terhadap ketersediaan sumber daya air terutama air bersih. Krisis air tersebut disebabkan karena kerusakan lingkungan seperti kerusakan wilayah serapan air hutan dan lahan rawa. Kerusakan tersebut didominasi akibat aktivitas manusia seperti pembukaan lahan perkebunan sawit, pertambangan batubara dan pembukaan hutan industri. Kerusakan sumber daya air paling tinggi salah satunya terjadi di Kabupaten Ogan Ilir. Daerah Ogan Ilir seringkali krisis air bersih akibat kekeringan atau ketidakadaan pasokan air bersih. Air bersih pada daerah tersebut sulit dikonsumsi akibat sebagian besar karakteristik lahan Sumatera Selatan merupakan lahan basah, dimana $\pm 1,2$ juta ha dari 8,7 juta ha luas Sumatera selatan merupakan lahan gambut (Walhi Sumsel, 2016).

Berdasarkan hasil observasi, salah satu desa yang mengalami kesulitan akses air bersih adalah masyarakat di permukiman rawa Ogan Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Desa Pulau Negara memiliki luas wilayah 7 km² dengan jumlah penduduk sebesar 1.122 jiwa yang terbagi menjadi 3 dusun dan 6 RT (BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2017). Desa Pulau Negara mengalami krisis air bersih yang sebenarnya sudah terjadi dan berlangsung lama, sedangkan sampai saat ini belum ada bantuan maupun antisipasi dari Pemerintah Daerah terhadap masalah tersebut.

Desa Pulau Negara terbagi atas 3 (tiga) dusun, dimana dua dusun di Desa Pulau Negara belum mendapatkan pelayanan air bersih. Terlihat kehidupan masyarakat di permukiman desa dalam pemenuhan air bersih untuk keperluan sehari-hari seperti mencuci, mandi maupun kakus yang menggunakan air rawa di sepanjang permukiman tersebut. Air rawa di Desa Pulau Negara merupakan air rawa yang tidak mengalir dengan kondisi air rawa yang tampak keruh, berwarna dan berbaur dengan sampah tetapi tetap digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Pulau Negara

sehingga air rawa semakin tercemar. Selain itu, Desa Pulau Negara terletak berdekatan dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) bagi sebagian besar warga Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini juga merupakan faktor yang memengaruhi pencemaran air rawa. Air rawa yang bercampur dengan lindi yang dihasilkan oleh limbah TPA mengakibatkan sumber air terkontaminasi pencemaran air tanah sehingga dapat berpengaruh terhadap kualitas air tanah permukiman sekitar TPA Desa Pulau Negara (Arbain, 2008). Keadaan lebih sulit setiap musim kemarau, air bersih yang tersedia semakin berkurang dan tidak tersedia air yang layak untuk digunakan mengakibatkan masyarakat tetap menggunakan air rawa seadanya karena sebagian besar warga tidak punya banyak modal untuk membeli air mineral isi ulang atau kemasan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis akses air bersih pada permukiman masyarakat Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Sehingga didapatkan beberapa rekomendasi upaya untuk memperoleh sumber air bersih yang layak digunakan untuk keperluan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada dimana terjadi kekurangan terhadap ketersediaan air bersih untuk pemenuhan kebutuhan pada permukiman masyarakat rawa Ogan Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat yaitu masyarakat yang masih menggunakan air rawa secara langsung dan pelayanan air bersih yang terbatas. Kondisi air rawa Ogan Desa Pulau Negara terlihat keruh dan tercemar akibat air rawa yang tidak mengalir serta aktivitas masyarakat yang dilakukan secara langsung seperti mandi, cuci maupun kakus dan lainnya. Faktor lainnya terdapat Tempat Pembuangan Akhir (TPA) warga Kabupaten Ogan Ilir yang berlokasi disekitar Desa Pulau Negara dimana kondisi tersebut memengaruhi pencemaran air rawa Ogan Desa Pulau Negara. Berkaitan dengan permasalahan akses air bersih pada permukiman masyarakat rawa Ogan

Desa Pulau Negara perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut karena air bersih merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kesehatan sekaligus kesejahteraan masyarakat, melihat bagaimanakah upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi permasalahan air bersih di daerah mereka agar penyediaan air bersih permukiman masyarakat rawa Ogan Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat dapat terpenuhi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan menganalisis masalah akses air bersih pada masyarakat permukiman rawa Ogan Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis ketersediaan air bersih Desa Pulau Negara berdasarkan kualitas, kuantitas dan kontinuitas air bersih pada masyarakat permukiman rawa Ogan Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat.
2. Menganalisis parameter kualitas air bersih pada masyarakat permukiman rawa Ogan Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat.
3. Menganalisis upaya pengolahan air bersih pada masyarakat permukiman rawa Ogan Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat.
4. Menganalisis program pemerintah terkait akses air bersih pada masyarakat permukiman rawa Ogan Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat antara lain :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur tambahan mengenai permasalahan akses air bersih.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi penelitian serta menambah referensi hasil penelitian yang terkait akses air bersih.

1.4.2 Manfaat Bagi Pemerintah Desa Pulau Negara

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Pemerintah Desa antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terkait dengan akses air bersih masyarakat
2. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai tolak ukur perencanaan pemenuhan kebutuhan air bersih oleh Pemerintah Desa setempat" dalam rangka pengembangan jangkauan pelayanan air bersih masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai rekomendasi dan arahan pengembangan bagi Pemerintah Desa Pulau Negara.

1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas Talang Pangeran

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Puskesmas Talang Pangeran seperti :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam peningkatan dan pengawasan terkait pemenuhan air bersih bagi masyarakat di Kecamatan Pemulutan Barat khususnya Desa Pulau Negara.
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pergerakan peran serta masyarakat tentang penggunaan air bersih salah satunya melalui penyuluhan.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi masalah kesehatan masyarakat terkait akses air bersih
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi dalam upaya menghadapi permasalahan air bersih.

1.4.5 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti seperti :

1. Menjadi sarana dan proses belajar untuk mengimplementasikan ilmu di bidang kesehatan masyarakat khususnya kesehatan lingkungan.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, wawasan mengenai akses air bersih bagi masyarakat permukiman.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Materi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis permasalahan akses air bersih pada masyarakat permukiman rawa Ogan di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kesehatan lingkungan yang membahas mengenai ketersediaan air bersih dari segi kuantitas maupun kontinuitas, kualitas air bersih, upaya pengolahan air bersih serta program pemerintah terkait air bersih. Penelitian ini menggunakan instrument observasi serta wawancara mendalam yang dilakukan pada informan kunci (kepala desa dan petugas sanitarian puskesmas) serta informan biasa (masyarakat).

1.5.2 Lingkup Tempat Penelitian

Studi penelitian ini dilakukan pada masyarakat permukiman sekitar rawa Ogan yang menggunakan air rawa Ogan untuk pemenuhan kebutuhan yaitu masyarakat di Desa Pulau Negara, Kecamatan Pemulutan Barat.

1.5.3 Lingkup Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2020 - , dimulai dari survei pendahuluan, pembuatan proposal, konsultasi pembimbing, pengambilan data, analisis data dan pembuatan laporan akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. 2004. *Kimia Lingkungan*. Yogyakarta : Andi Pr.
- Aljaradin, M, *et.al.* 2012. *Environmental Impact of Municipal Solid Waste Landfills in Semi-Arid Climates-Case Studies-Jordan*. The Open Waste Management Journal Bentham Science, 28-39.
- Amalia, B.I. 2014. *Ketersediaan Air Bersih Dan Perubahan Iklim: Studi Krisis Air Di Kedungkarang Kabupaten Demak*. Teknik, F., Diponegoro, U., Teknik, F., & Diponegoro, U. Vol. 3(2) : 295–302.
- Asmadi, Khayan, Kasjono H.S. 2011. *Tehnologi Pengolahan Air Minum*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagundol, T.B., *et.al.* 2013. *Efficiency of Slow Sand Filter in Purifying Well Water*. dalam J Multidisciplinary Studies. Vol. 2(1) : 86 – 102.
- Bumulo, Septian. 2012. *Hubungan Sarana Penyediaan Air Bersih dan Jenis Jamban Keluarga dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo Tahun 2012*. *Public Health Journal*, vol. 1, no. 1.
- Daldjoeni, N. 2003. *Geografi Kota dan Desa*. Bandung: P.T. Alumni.
- Day, R. A., & Underwood, L. 2002. *Analisis Kimia Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. 2003. *Studi National Action Plan Bidang Air Limbah : Laporan Akhir Pekerjaan Penyusunan*. Jakarta: PT Perencana Jaya Ciptalaras.
- Departemen Kimpraswil. 2003. *Studi National Action Plan Bidang Air Bersih*. Dari www.kimpraswil.go.id/.../Info_proyek_mft.asp?t=2003&proy=480192&Jorg=01&Keg5203&Pkt=06-4k-. Diakses 27 November 2019.

- Didin, Lukmanul. 2009. *Aksesibilitas Air Bersih Bagi Masyarakat di Permukiman Linduk Kecamatan Pontang Kabupaten Serang*. Tesis. Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dirjen, Bangdes. 1977. *Perencanaan Perspektif Pembangunan Masyarakat Desa*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Dungumaro, E. W. & N. F. Madulu. 2003. *Public Participation in Integrated Water Resources Management: The Case of Tanzania*. Physics and Chemistry of the Earth. Vol. 28, No. 20-27.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Kanisus.
- Entjang, Indan. 1985. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung : Alumni
- Ferdiansyah, D. 2016. *Metode Pendekatan Keluarga, terobosan Baru Dalam Pembangunan Kesehatan di Indonesia*. 1(4): 5–8.
- Government of Canada. 2009. *Guidelines for Canadian Drinking Water Quality: Guideline Technical Document - Temperature*. Dari <https://www.canada.ca/en/health-canada/services/publications/healthy-living/guidelines-canadian-drinking-water-quality-guideline-technical-document-temperature.html?wbdisable=true>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2020.
- Health Canada. 1995. *Temperature*. Dari <https://www.canada.ca/content/dam/canada/health-canada/migration/healthy-canadians/publications/healthy-living-vie-saine/water-temperature-eau/alt/water-temperature-eau-eng.pdf>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2020.
- Howard, Guy dan Jamie Bartram. 2003. *Domestic Water Quantity, Service Level and Health*. World Health Organization 2003. Dari http://www.who.int/water_sanitation_health/diseases/WSH03.02.pdf. Diakses pada tanggal 15 November 2019.

- Inuwa, H.M, *et.al.* 2011. *Determination of Nephrotoxicity and Hepatotoxicity of Monosodium Glutamate (MSG) Consumption.* British Journal of Pharmacology and Toxicology 2(3): 148- 153.
- Joko, T. 2010. *Unit Air Baku dalam Sistem Penyediaan Air Minum.* Penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Jovanni, Enralin., Lubis, R.H. 2013. *Akses Air Bersih dan Sanitasi Layak Pada Masyarakat Permukiman Kumuh Perkotaan (Studi Kasus Pada Warga RW 3 Kelurahan Jembatan Besi, Jakarta Barat).* Dari <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-11/S52400-Jovanni>. Diakses pada tanggal 2 November 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Kusnoputranto, Haryoto. 2000. *Kesehatan Lingkungan.* Universitas Indonesia : Jakarta.
- Kondoatie, Robert J. 2003. *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur.* Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Kondoatie, Robert J dan Sjarief, Roestam. 2005. *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu.* Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Lallanilla, M. 2013. *Enam Masalah Lingkungan Teratas di Cina.* Dari [http://id.berita.yahoo.com/enam- masalah-lingkungan-teratas-di- cina-125151899.html](http://id.berita.yahoo.com/enam-masalah-lingkungan-teratas-di-cina-125151899.html). Diakses pada tanggal 16 Maret 2020.
- Majid, Abdul H.R. Amansyah, Munawir. Mubarak, Fakhrol. 2016. *Gambaran Penyediaan Air Bersih PDAM Kota Makassar Tahun 2015.* Bagian Kesehatan Lingkungan FKIK UIN Alauddin Makassar. Al-Sihah : Vol. VIII, No. 2.
- Marganingrum, D., Santoso, H., Makhmuddin, D., & Rusydi, A. F. 2011. *Kemiskinan dan Kemiskinan Air.* Jakarta: LIPI Press.

- Marsono. 1995. *Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan di Bidang Perumahan dan Permukiman*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Mizyed, Numan. 2008. *Impacts of Climate Change on Water Resources Availability and Agricultural Water Demand in the West Bank*. Jurnal Water Resour Manage. Springer science Vol 23, hal 2015–2029.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mungkasa, Osmar. 2006. *Pembangunan Air Minum dan Pembangunan*. Jurnal Percik. Edisi Oktober 2006, hal.18-20.
- Neuman, W.L. 2006. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*, 6th ed. Boston: Allyn and Bacon.
- Notodarmojo, Suprianto. 1994. *Air Berwarna, Kajian Terhadap Studi Laboratorium, Makalah Lokakarya Pengolahan Air Berwarna*. Palangkaraya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurlaeli, L, *et.al.* 2017. *Upaya Pencarian Model Tata Kelola Air Lokal (Studi Tentang Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat atau PAMSIMAS) di Desa Sukamukti Kec.Jalaksana Kab. Kuningan Jawa Barat*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416/Menkes/PER/IX/1990. *Tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air*. Jakarta : Permenkes RI.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 *Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air*.
- Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 73 Tahun 2013. *Tentang Rawa*. Jakarta: PP RI.

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2015 *tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas*. Jakarta : Permenkes.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 *tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat*. Jakarta : Permenkes.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 *tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum*. Jakarta: Permenkes.
- Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). 2015. *Why do Sustainable Development Goals matter*. Dari <https://www.unenvironment.org/explore-topics/sustainabledevelopment-goals/why-do-sustainable-development-goalsmatter/goal-6>. Diakses tanggal 15 November 2019.
- Rahmad, Adi. 2018. *Parit Harus dinormalisasikan*. Dari <http://mimbaruntan.com/heri-mustamin-parit-harus-dinormalisasikan>. Diakses tanggal 8 April 2020.
- Republik Indonesia. 1992. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1992 *tentang Perumahan dan Permukiman*. Jakarta.
- Rianto, Audri. 2018. *Cara Menaikkan dan Menurunkan pH Air*. Dari <https://www.isw.co.id/single-post/2018/11/21/cara-menaikkan-dan-menurunkan-pH-air>. Diakses tanggal 8 April 2020.
- Rochmi, MN. 2016. *Akses air bersih masih jauh dari target*. Dari <https://beritagar.id/artikel/berita/akses-air-bersih-masih-jauh-dari-target>. Diakses tanggal 28 November 2019.
- Rumpuin, A.F., Rooslan Edy Santosa. 2018. *Analysis of Clean Water Achievements in The North of Surabaya City According to SDGs*. Vol 2 No 1. 1-8.

- Salami, Lukmon, *et all.* 2013. *Prediction of Concentration Profiles of Contaminants in Groundwater Polluted by Leachates From a Landfill Site.* Nigeria.
- Santoso, Singgih. 2003. *Statistik Deskriptif Konsep dan Apllikasi dengan MS Excel dan SPSS.* Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Sastra M, Suparno, Endy Marlina. 2005. *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan.* Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sittadewi, E.H. 2008. *Identifikasi Vegetasi Di Koridor Sungai Siak dan Peranannya dalam Penerapan Metode Bioengineering.* Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. Vol (10) : 112-118.
- Subagyo, H. 1997. *Potensi Pengembangan Dan Tata Ruang Lahan Rawa Untuk Pertanian.* Prosiding Simposium Nasional dan Kongres VI PERAGI, Jakarta.
- Sudadi, P. 2003. *Penentuan Kualitas Air Tanah Melalui Analisis Unsur Kimia Terpilih.* Sub Direktorat Pendayagunaan Air Tanah. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: PT. Alfabeta
- Susanti, Elvita. 2018. *Hubungan Perilaku Sehat Ibu dan Lingkungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita di Daerah Aliran Sungai Deli Kota Medan Tahun 2018.* [Tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sutrisno, Totok. 2004. *Teknologi Penyediaan Air Bersih.* Jakarta : PT Asti Musatya.
- Strickland, J & Bauman, T. J. 2008. *Pain Management. Pharmacotherapy : A Pathophysiological Approach.* New York: Mc Graw Hill Companies, pp. 898-1003.

- Tasmalinda. 2016. *Sumsel Terancam Krisis Air Bersih*. Dari http://koransindo.com/page/news/20160323/6/102/Sumsel_Terancam_Krisis_Air_Bersih. Diakses tanggal 28 November 2019.
- Triono, Mohammad Oni. 2018. *Akses Air Bersih Pada Masyarakat Kota Surabaya Serta Dampak Buruknya Akses Air Bersih Terhadap Produktivitas Masyarakat Kota Surabaya*. Vol. 03(2): 93-106.
- Untung, O. 2008. *Menjernihkan air kotor*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Unesco. 2017. *Global Climate Change*. Dari www.unesco.org. Diakses tanggal 28 November 2019.
- Vita, Elysia. 2018. *Peran Matematika, Sains, dan Teknologi dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs*. Seminar Nasional FMIPA Universitas Terbuka 2018.
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI). 2016. *Krisis Sumber Daya Air, Robohnya daya Dukung dan Tampung Lingkungan Hidup*. Dari <https://walhisumsel.or.id/2016/03/22/siaran-pers-krisis-sumber-daya-air-robohnya-daya-dukung-dan-tampung-lingkungan-hidup/>. Diakses tanggal 28 November 2019.
- WHO. 2015. *The Global Health Observatory*. Dari <http://www.who.int/gho/en/>. Diakses tanggal 28 November 2019.
- WHO. 2000. *Global Water Supply and Sanitation Assessment*. World Health Organization. Geneva.
- Widjaja-Adhi I P.G., K. Nugroho, D.A. Suriadikarta, dan A.S. Karama. 1992. Sumber daya lahan rawa: Potensi, Kebutuhan dan Pemanfaatan. Dalam. Risalah Pertemuan Nasional Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak. Cisarua, 3-4 Maret 1992. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.

Wulan, T.S. 2016. *Analisis Kualitas Air Sumur Masyarakat Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu*. Skripsi. Universitas Haluoleo.